

Manajemen Humas Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Benermeriah

SABIRIN AMIN^{1*}, SUSI YUSRIANTI², MARHAMAH³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

Jl. Medan B. Aceh, Alue Awe, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh 24352

E-mail: Sabirinamin.sa@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to describe and analyse 3 things. First, how is the planning process of public relations on the quality of education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah. Second, how is the implementation of public relations management on the quality of education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah. Third, how is the evaluation of public relations management on the quality of education at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah. This research was designed in the form of a qualitative approach with the type of phenomenology, taking the research location at MAN 1 Bener Meriah. Data collection techniques were carried out with (1) interviews, (2) observation and (3) Documentation. The form of data is words, notes, reports and documents obtained from the head of Madrasah, deputy head of Public Relations, deputy head of student affairs, deputy head of curriculum and deputy head of Sarpras MAN 1 Bener Meriah. Data analysis techniques were carried out using the Miles and Huberman model: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings show that: 1) Public Relations planning for Education Quality at MAN 1 Bener Meriah through: a). Problem identification, b). Determination of needs, c). Analyse the situation and needs of the community. d). Designing activities, e). Planning the costs spent in the process of realising the program, 2). Implementation of Public Relations on the Quality of Education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah through: a). The implementation of the public relations programme is carried out according to the public relations programme planned by the public relations team, b). The implementation of the public relations program is carried out in accordance with the public relations work time that has been established, c). maximising the public relations program in building the quality of madrasahs, using several strategies d). Conducting External Activities: e) conducting internal activities. 3). Evaluation of Public Relations on the Quality of Education in Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah as a whole: a) Evaluation is carried out thoroughly starting from planning, implementation and evaluation, through joint meetings held every 2 months, b). the evaluation carried out is monitoring from the madrasah head to the head of public relations, the head of public relations to the public relations team that has been appointed in implementing the public relations programme, c). after conducting an evaluation, a report on the results of the evaluation is made, d). the evaluation report is used as a basis for preparing the next plan.

Keywords: *Public Relations Management, Education Quality*

Dalam menghadapi persaingan pada masa sekarang ini, sumbangsih lembaga pendidikan diharapkan mampu menghadirkan pelayanan yang bermutu bagi seluruh lapisan masyarakat. Kondisi tersebut mengingat seiring dengan semakin bertambahnya permintaan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang bermutu. Masyarakat selaku pemakai layanan institusi pendidikan sekarang ini makin cermat didalam menilai institusi pendidikan. Institusi pendidikan sekarang ini dituntut untuk dapat menelaah keperluan warga masyarakat sebagai customer-nya dan institusi pendidikan diminta untuk senantiasa menyertakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan (Idarwati Ningsih et., 2022).

Tata kelola atau manajemen kehumasan adalah suatu usaha yang dijalankan oleh institusi organisasi didalam

menciptakan sebuah komunikasi yang baik dengan publiknya maka dari itu diperlukan komunikasi yang intens didalam mewujudkan goal yang sudah ditentukan oleh institusi tersebut. Disamping itu, relasi dengan publik akan memudahkan institusi didalam menyukseskan berbagai program yang sudah disusun untuk mewujudkan cita-cita dari institusi itu sendiri.

Peranan dunia pendidikan dipercaya dapat mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berbudaya dan bermutu. Karenanya, institusi pendidikan harus menerapkan tata kelola atau manajemen yang berkualitas dan handal, agar dapat bertahan dan mempunyai keunggulan kompetitif. Pengelola dan elemen pendidikan lainnya diharapkan dapat menemukan dan mengimplementasikan konsep tata kelola atau manajemen mutakhir yang mampu mendukung

peningkatan kualitas di institusi tersebut. Beberapa tata kelola atau manajemen yang bisa dipakai untuk mewujudkan hal tersebut salah satunya ialah tata kelola atau manajemen humas (Meliana, et., al., 2022).

Sasaran utama hubungan masyarakat atau Public Relations di lingkungan pendidikan ialah berusaha menciptakan image yang baik di mata publik terkait dengan kegiatan-kegiatan baru di sebuah institusi pendidikan. Sedangkan fungsi humas di lembaga pendidikan ialah membangun hubungan baik antara institusi/organisasi dengan masyarakat, baik masyarakat intern maupun ekstern guna peningkatan kualitas pendidikan. Tata kelola atau manajemen humas di institusi pendidikan pada prinsipnya terpadu dengan tata kelola atau manajemen berdasarkan tata kelola atau manajemen institusi pendidikan (Yilfiana, et., al., 2021).

Hubungan masyarakat juga bisa diartikan sebagai rentetan aktivitas perkumpulan/perkantoran dalam rangka mewujudkan jalinan kerjasama yang harmonis dengan lingkungan sekitar atau asosiasi khusus diluar asosiasi tersebut untuk memperoleh simpati, dukungan, dan dukungan bagi kelancaran penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan dengan sadar dan direncanakan.

Hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan memiliki peran sangat urgen dalam berhubungan dengan institusi pendidikan bersangkutan. Supaya pemasaran bisa berlangsung dengan lancar, dibutuhkan juga pengembangan pemasaran secara efektif. Pemasaran yang baik dalam lembaga pendidikan dapat berpengaruh terhadap pengembangan karakter sekolah. Pasalnya, faktor-faktor ketercapaian hakikat bersekolah yang berlangsung di sebuah institusi pendidikan bukan cuma mengandalkan pihak-pihak yang ada di lingkungan pendidikan itu sendiri, melainkan pula memiliki keterkaitan antara institusi pendidikan dengan kondisi masyarakat di sekitarnya (Dika Triatmaja, et., al., 2021).

Sejalan dengan berkembangnya waktu, pandangan mengenai kedudukan

humas pun mulai berubah. Di zaman sekarang, public relations bukan lagi sebatas menjalankan formalitas seperti memenuhi panggilan dan menyampaikan surat. Public relations dewasa ini dituntut untuk mempunyai kecakapan didalam menjalin komunikasi dan bekerjasama guna memperoleh image yang positif (good will) dari stakeholder-nya. Terjalannya komunikasi yang harmonis dengan masyarakat, baik intern maupun ekstern, akan menciptakan pendapat umum yang positif bagi institusi pendidikan. Terbentuknya pendapat umum yang senantiasa terjadi perkembangan informasi maka humas dituntut untuk mempunyai kecakapan dalam mengarahkan pendapat umum agar terbangun pandangan yang positif kepada institusi pendidikan dan terlebih lagi informasi yang disebarkan public relations dituntut untuk memiliki informasi yang presisi, akurasi dan kesesuaian. Terwujudnya kepercayaan antar institusi pendidikan dengan masyarakat akan menjadi sebuah value added terhadap pendidikan (Patre Reola Pramungkas, et., al., 2020).

Warga masyarakat memiliki peran didalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, diantaranya dalam hal merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan lewat Majelis Pendidikan dan Komite Sekolah. Sedangkan hasil analisa dari beragam studi memperlihatkan adanya dua faktor yang mengakibatkan mutu pendidikan belum membaik dengan merata. Pertama, kebijakan pendidikan nasional selama ini masih berfokus kepada luaran (output) pendidikan yang sangat sentralistik dan cenderung kurang memberi perhatian pada proses pendidikan. Kedua, pendidikan diselenggarakan secara sentralistik, mengakibatkan kebergantungan yang sangat besar pada pihak birokrasi dan seringkali kebijakan pemerintah pusat terlalu umum dan kurang sejalan dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing sekolah di tingkat lokal. Semuanya diregulasi yang mengakibatkan pengelola

Sekolah menjadi terpasung dan kehilangan independensi, prakarsa, dan kreatifitasnya. Akibatnya, usaha serta sumber daya dalam membangun atau memperbaiki mutu pendidikan dan outputnya, khususnya orangtua murid dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi sangat kecil. Bagaimanapun juga, peran serta mereka sangatlah krusial didalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi pembuatan peraturan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan akuntabilitas. Hasilnya, mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan mutu dengan merata.

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keunggulan didalam manajemen pendidikan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan keunggulan akademis dan non-akademis bagi para siswa yang telah mendapat kelulusan untuk tingkatan tertentu dalam edukasi atau telah mengikuti kegiatan pendidikan untuk jenjang tertentu. berdasarkan pengertian tersebut, kualitas pembelajaran bukan upaya yang asal-asalan tetapi suatu aktivitas yang serius dan dengan tantangan yang sangat besar. pembelajaran akan selalu berkembang sejalan dengan perkembangan waktu, sebab pembelajaran ialah produk dari masa atau waktu itu sendiri. Dengan demikian, edukasional selalu memerlukan upaya pengembangan dan peningkatan kualitas seiring dengan sangat besarnya keperluan atau kepentingan serta tuntutan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan Obsevasi pertama *Public relation* di MAN 1 Bener Meriah sangat banyak berpartisipasi dalam keberhasilan madrasah tersebut baik yang berhubungan dengan akademik maupun ekstrakurikuler. Upaya yang dilaksanakan bidang kehumasan ini tentu dilakukan melalui kerjasama dengan banyak kalangan dengan memakai komunikasi efektif yang merupakan tugasnya. melalui komunikasi tersebut, aktivitas yang dilakukan dapat terjadi dengan optimal serta *goal* yang diwujudkan dapat menjadi optimal. Keadaan tersebut akan mendorong meningkatnya kualitas edukasional madrasah ini.

Dengan demikian, meningkatnya kualitas edukasional MAN 1 Bener Meriah ini tidak terlepas hubungannya dengan andil dari publik dilingkungan madrasah melalui tata kelola atau manajemen humas (*public relation*) yang terdapat di MAN 1 Bener Meriah ini. Berdasarkan gambaran tersebut, periset akan melaksanakan riset tesis mengenai Tata kelola atau manajemen *public relation* (Humas) Terhadap kualitas Edukasional di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bener Meriah.

Bedasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi pertanyaan riset ada dua yakni bagaimana tata kelola atau manajemen *public relation* dalam meningkatkan mutu edukasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bener meriah? Serta bagaimana peningkatkan mutu edukasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener meriah?

METODE

Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, analisa dengan pendekatan induktif. Metode riset kualitatif ini digunakan dalam usaha memahami dan memberikan analisa mengenai tata kelola atau manajemen *public relation* dengan institusi edukasi(Ningsih et al., 2022).

Lokasi riset ialah Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah, termasuk institusi edukasi yang mempunyai jumlah murid yang cukup memadai. Sumber data dalam riset ini ialah subjek darimana data bisa diperoleh yaitu sumber obyektif yang bisa dijadikan data seperti kondisi dan suasana MAN 1 Bener Meriah, dan orang-orang yang terlibat dan bisa dijadikan sumber data seperti kepala madrasah, wakil *Public relation* dan komite.

Metode pengkoleksian data yang dipakai didalam riset ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Agar mengetahui keakuratan hasil riset dipakai tolok ukur berupa pengukuran validitas serta pengukuran reliabilitas riset kualitatif. Ada tiga pedoman utama yang akan dipakai oleh periset agar menjamin

keakuratan hasil riset ini yakni standar kredibilitas, standar dependabilitas serta standar konfirmabilitas. (Hadi et al., 2021)

Analisa data merupakan proses mencari serta merangkai secara sistematis data yang telah didapat dari proses interview, tulisan yang berasal dari lokasi penelitian serta dokumentasi, dengan cara menyusun data ke didalam kriteria-kriteria atau satuan, melaksanakan sintesis, merangkai ke didalam sautu bentuk, menentukan bagian mana yang urgen serta yang akan dianalisa, serta merangkai kesimpulan sebagai akibatnya mudah dipahami oleh peneliti maupun masyarakat umum.

HASIL

Perencanaan Manajemen Humas Terhadap Mutu Pendidikan

Proses Perencanaan manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah merupakan hal penting, semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak dibarengi dengan perencanaan, karena perencanan merupakan pedoman dan panduan bagi pelaksanaan, dalam perencanaan tersebut tentunya kepala sekolah juga ikut terlibat secara langsung.

Sebagaimana wawancara bersama Bapak Masdi, S.Pd selaku plt kepala Madrasah, sebagai berikut: “Perencanaan sangat penting perencanaan adalah acuan bagi pendidik agar memiliki pedoman dalam pelaksanaan, karna nanti didalamnya akan terstruktur tentang apa saja yang direncanakan, kalo di sini di buat oleh masing-masing waka, kalo Humas ya tim kehumasan, biasanya mereka merancang program kehumasan sesuai dengan job discription di bidang Humas, mereka merancang kegiatan tersebut secara rinci, mulai dari perencanaan kegiatannya, kapan pelaksanaannya, sasaran dan tujuannya siapa, sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya, saya juga akan terlibat secara langsung agar bisa memberikan arahan dan saling berkomunikasi antara satu sama lain,”

Untuk lebih memperkuat dari data di atas, peneliti juga mewawancarai Bapak

Abdi, S.Pd selaku Waka Humas MAN 1 Bener Meriah yang menyatakan bahwa:

“Perencanaan humas di madrasah kita ini, kita memulai dengan mengidentifikasi masalah dulu, contohnya dari segi input yang akan dilakukan di madrasah yaitu dengan cara mengidentifikasi tehnik sosialisasi humas agar mendapatkan peserta didik yang bagus, dari sarana prasarana ada rapat tentang kebutuhan masjid, maka kita rombak masjid menjadi lebih bagus karna siswa sekarang lebih banyak, lalu kita melihat kebutuhan, mana yang lebih penting itu yang kita dahulukan, semua kita lakukan, kita analisis dulu, kekurangannya dimana kelemahan dimana peluang nya gimana, yah biasa di sebut analisis SWOT, lalu kita ke tahap merencanakan program kerja, berapa waktu yang dibutuhkan, merancangan program, program mana yang bisa dilakukan, setelah itu merancang biaya yang dibutuhkan, dengan jangka pendek jangka menengah (semesteran) juga tahunan, semua memperhatikan tujuan dan sasaran, menggunakan mekanisme ISO, yang mana disana ada plan, do, check dan act, tentunya semua program dilakukan sama lah menyesuaikan kebutuhan, setelah itu baru dimusyawarahkan, bersama kepala madrasah, bendahara, komite, dan seluruh waka”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan yang diterapkan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang pertama identifikasi masalah, kemudian menganalisis kebutuhan secara personal dari masing masing waka, kemudian merencanakan program kerja, baru didiskusikan dengan kepala madrasah dan masing masing waka di madrasah.

Jadi secara keseluruhan perencanaan manajemen Humas dalam peningkatan mutu madrasah menggunakan pendekatan SWOT dengan mekanisme ISO. Perencanaan dipimpin langsung oleh 1). Kepala madrasah, 2). Wakil kepala

madrasah, 3). Bendahara madrasah 4). Komite madrasah.

Perencanaannya menggunakan 3 jalur 1). Perencanaan jangka pendek, 2). Jangka menengah 3). Jangka panjang. Proses perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah: 1). Identifikasi masalah, untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah, dilakukan sebelum menentukan kebutuhan menggunakan pendekatan SWOT. 2). Penentuan kebutuhan, ditentukan berdasarkan identifikasi masalah di lapangan, 3). Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat. 4). Merancang kegiatan atau program sekolah yang dapat menunjang peningkatan mutu madrasah melibatkan tim humas yang terbentuk dalam divisi kehumasan. 5). Merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan program. 6). pelaksanaan program manajemen humas, dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, 7). Evaluasi

Pelaksanaan Manajemen Humas Terhadap Mutu Pendidikan

Program manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 1 Bener Meriah dalam pelaksanaannya dibutuhkan orang-orang yang ahli dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan publik karena akan berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan mereka, orang yang mampu dan memiliki kapabilitas tinggi sehingga dapat terlaksana manajemen Humas yang baik.

Di samping itu dalam Humas harus memiliki tujuan yang jelas, tujuan Humas adalah untuk membangun informasi yang lebih baik bagi lembaga terhadap masyarakat internal maupun eksternal. Dari hasil wawancara terhadap Waka Humas di MAN 1 Bener Meriah yaitu Bapak Abdi, S.Pd.

“Tujuan humas di MAN 1 Bener Meriah terfokus pada pencapaian popularitas MAN 1 Bener Meriah di mata masyarakat. Popularitas MAN 1 akan tinggi jika mampu menciptakan program- program Madrasah yang bermutu dan relevan dengan

kebutuhan dan cita-cita bersama dan dari program tersebut mampu melahirkan sosok- sosok individu yang mapan secara intelektual dan spiritual. Dengan popularitas ini Madrasah eksis dan semakin maju. Tujuan hubungan Madrasah dengan masyarakat diantaranya: 1). Memberi penjelasan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan Madrasah situasi dan perkembangannya. 2). Menampung saran-saran dan pendapat-pendapat dari warga Madrasah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembang Madrasah, 3). Dapat memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerja sama antar warga Madrasah sendiri”

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Kepala madrasah yakni Bapak Masdi, S.Pd:

”Dalam pelaksanaan yang dilakukan tim kehumasan secara menyeluruh mengikuti program yang telah direncanakan, namun tidak semua kadang sesuai, ada juga yang menyesuaikan, ada yang dilakukan harus sebelum perencanaan karna menyesuaikan kondisi ada yang harus diundur juga, banyak yang kondisional, contohnya kemaren humas membantu menyelesaikan permasalahan masjid yang belum usai, ya bukan berarti perencanaan masjid tidak matang tapi karna terhambatnya dana”.

Dari pernyataan diatas pelaksanaan manajemen Humas mengacu pada perencanaan yang ada, sesuai dengan wawancara dari Ibu Syakura, S.Ag yang menyatakan:

”Secara keseluruhan program humas sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, karnakan itu yang jadi pedoman, jadi fokus terhadap perencanaan yang dibuat, namun ada hal-hal kondisional seperti yang baru dilaksanakan baru baru saja menyelenggarakan kumpul dana rohingya, bentuk solidaritas sesama muslim, ini merupakan nilai positif dari humas”.

Dari pernyataan diatas Humas melakukan penyusunan strategi dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan

yang diharapkan dapat terlaksana semaksimal mungkin.

Secara keseluruhan program manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 1 ini dilaksanakan secara bertahap. Ada yang program, bulanan (pendek), semesteran (menengah), dan tahunan (panjang).

Manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah bisa dikatakan baik, karena secara standar nasional telah tercukupi, madrasah yang bermutu adalah madrasah yang memiliki keseimbangan antara input, proses dan output. Dalam pelaksanaannya madrasah yang bermutu mencari masukan/ calon pesera didik yang baik, sehingga dapat diterapkannya tes yang sesuai dengan standar, agar calon peserta didik memiliki standar kualitas yang baik. Proses yang kedua, setelah menjaring masukan yang sudah disesuaikan dengan standar madrasah, maka tahap selanjutnya adalah proses pembelajaran. Pada tahap ini biasanya hasil akhir akan bisa ditentukan. Semakin tinggi proses pembelajaran yang diberikan serta penyerapan yang baik oleh peserta didik maka hasilnya juga akan memuaskan. Kalau proses pembelajaran kurang baik maka hasilnya juga bisa dipastikan kurang baik, oleh karena itu pendidik harus membangun kualitas, dan komunikasi yang baik terhadap peserta didik. Dan yang terakhir adalah output. Outputnya adalah hasil dari input dan proses, penjaringan input yang baik ditambah proses pembelajaran yang maksimal maka outputnya akan dengan mudah bisa dicapai sesuai dengan harapan. Dan begitu juga sebaliknya, jadilah kedua tahap awal tidak bisa terlaksana dengan baik, maka butuh perjuangan yang lebih berat untuk meraih output yang baik.

Bagaimana manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MAN 1 Bener Meriah? Madrasah ini merupakan salah satu madrasah favorit di Kabupaten Bener Meriah. Yang mana madrasah ini telah menunjukkan sebagian besar hasil akademik maupun non akademik.

Hal ini tentunya tidak terlepas dari kinerja kepala madrasah dengan dibantu oleh wakilnya, dan juga stakeholder yang ada di madrasah. Peran humas sangat membantu agar capaian-capaian bisa berjalan baik sesuai dengan harapan dan pada akhirnya bisa menghasilkan prestasi. Dengan adanya prestasi-prestasi tersebut secara otomatis sekolah ini akan menarik perhatian pihak luar dan menjadi salah satu sekolah tujuan dari masyarakat untuk menitipkan putera-puteri mereka di madrasah ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bpk. Masdi, S.Pd yang menyatakan:

“Madrasah kita memiliki prestasi yang banyak, karena kinerja kita selalu kita maksimalkan, sehingga madrasah kita ini menjadi madrasah yang unggul di mata masyarakat karna kita mampu berkompetisi diluar, peminatnya sangat tinggi, sehingga dalam proses seleksi kita memaksimalkan betul agar benar benar mendapatkan bibit yang bagus”

Diperkuat dengan wawancara bersama Ibu Hikmah AR,S.Pd, selaku waka kurikulum MAN 1 yang menyatakan:

“Madrasah kita ini tinggi peminat, humas sangat baik dalam melaksanakan program-programnya sehingga kita dikenal oleh masyarakat, untuk tahun ini saja peminat berdatangan dari daerah-daerah terpencil di Nanggro Aceh Darussalam, ini membuktikan bahwa madrasah kita punya kekuatan tersendiri”

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen Humas dalam meningkatkan mutu madrasah antara lain yaitu 1). Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai program humas yang telah direncanakan oleh tim kehumasan 2). Pelaksanaan program humas dilakukan sesuai dengan waktu kerja humas yang telah dibentuk. 3). Untuk memaksimalkan program kehumasan dalam membangun mutu madrasah, menggunakan beberapa strategi : a). Sosialisasi: memberikan sosialisasi ke MTs dan SMP bonafit di Bener Meriah kecamatan Bukit, sampai ke daerah kecamatan Bandar, Kecamatan Wih

Pesam dan kecamatan Timang gajah. b). Publikasi: memanfaatkan teknologi menggunakan social media, Web, facebook, youtube, dan telegram. c). Komunikasi: melakukan komunikasi ke sekolah maupun institusi yang sudah memiliki MOU dengan madrasah. 4). Melakukan Kegiatan Eksternal Kegiatan ini selalu berhubungan atau ditujukan kepada instansi atasan dan masyarakat di luar Madrasah. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan dalam hal ini yakni: a). Indirect act adalah kegiatan hubungan Madrasah dengan masyarakat melalui perantara media tertentu seperti : informasi lewat penyebaran informasi lewat radio, Internet/Website Madrasah. penyebaran informasi melalui media cetak, pameran Madrasah dan berusaha independen dalam penerbitan majalah atau buletin Madrasah. b). Direct act adalah kegiatan hubungan Madrasah dengan masyarakat melalui tatap muka, misalnya: rapat bersama dengan komite madrasah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya. 5). Melakukan Kegiatan Internal Kegiatan ini merupakan publisitas ke dalam, sasarannya adalah warga MAN 1 Bener Meriah yang bersangkutan yaitu para Guru, Staf TU, dan peserta didik. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan dua kemungkinan yakni: a). Indirect act adalah kegiatan internal melalui penyampaian informasi melalui surat edaran; penggunaan papan pengumuman di Madrasah; penyelenggaraan majalah dinding; menerbitkan buletin Madrasah untuk dibagikan pada warga Madrasah; pemasangan iklan/pemberitahuan khusus melalui mass media; dan kegiatan pentas seni. b). Direct act adalah kegiatan internal yang dapat berupa: rapat dewan guru; upacara Madrasah; karyawisata/rekreasi bersama; dan penjelasan pada berbagai kesempatan. Dilaksanakan dengan 3 tahapan, 1) jangka pendek (mingguan dan bulanan), 2) jangka menengah (semester) 3). jangka panjang (tahunan).

Evaluasi Manajemen Humas Terhadap Mutu Pendidikan

Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah terkait manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah mengikut sertakan setiap unsur yang terlibat dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, salah satunya peningkatan mutu madrasah. Evaluasi langsung di bawah pengawasan kepala madrasah, karena beliau berperan memonitoring dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada di madrasah.

Kepala madrasah dalam mengevaluasi menggunakan supervise secara rutin, apabila ada kekurangan maka kepala madrasah langsung membina dan mengarahkannya.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan Humas di MAN 1 Bener Meriah ini untuk seluruh unit atau bidang di interennya sendiri dilaksanakan 2 kali dalam dua bulan dalam pertemuan ini Humas melaporkan kegiatannya dan membahas program dalam bidang masing-masing. Pertemuan ini langsung dihandle oleh kepala madrasah yang akan menanyakan atau mengontrol kegiatan apa saja yang belum terlaksana.

Pernyataan diatas sesuai wawancara dengan Bpk Syakura, S.Ag selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, menyatakan bahwa:

“evaluasi setiap tahun ada, kalo kurang baik, insyaallah tahun depannya kita perbaiki, yang sudah baik kita pertahankan dan tingkatkan. Bapak kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan kami khususnya para wakil nya dalam mengevaluasi seluruh program yang ada, baik itu program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Kegiatan evaluasi di lakukan 2 bulan sekali. Selaku kepala madrasah beliau juga melakukan supervisi kepada wakil madrasah, khususnya pada peningkatan mutu madrasah. Secara langsung, dalam kesehariannya bapak kepala madrasah juga selalu memberikan contoh atau keteladanan kepada para guru dan karyawan”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan bahwa evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan dengan, 1) evaluasi dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, melalui rapat bersama yang dilakukan setiap 2 bulan sekali, 2) evaluasi yang dilakukan bersifat monitoring dari kepala madrasah kepada waka humas, waka humas kepada tim kehumasan yang telah ditunjuk dalam melaksanakan program kehumasan, 3) setelah melakukan evaluasi membuat laporan hasil evaluasi, 4) laporan evaluasi digunakan untuk landasan penyusunan perencanaan selanjutnya.

PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Humas Terhadap Mutu

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang disampaikan Ruslan, bahwa manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Manajemen dan Humas sesungguhnya adalah ilmu pengetahuan yang berbeda dan terpisah. Namun, manajemen saat ini sudah merambah kesegala aspek kehidupan manusia, sehingga hampir setiap kegiatan manusia dalam lingkup kelompok maupun individu telah menggunakan manajemen.

Dengan adanya manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan sangat berguna demi melangsungkan kehidupan sekolah sebagai alat informasi bagi masyarakat internal dan eksternal. Begitu juga Humas memberikan kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Bener Meriah, Dengan demikian perencanaan dalam bidang hubungan masyarakat harus dirancang dengan sebenarnya, jika dalam perencanaan tidak ada keseriusan maka tidak ada jaminan terhadap hasil yang akan diperoleh. MAN 1 Bener Meriah sangat diminati oleh masyarakat karena memiliki perencanaan

strategis, ini berkaitan dengan tujuan dari hubungan masyarakat itu sendiri. humas dalam lembaga pendidikan memiliki tujuan atau visi dan misi tersendiri dan biasanya sesuai dengan visi dan misi lembag MAN 1 Bener Meriah sendiri.

Dengan adanya rumusan perencanaan yang baik maka akan memiliki program humas yang efektif. Perencanaan program humas harus didasarkan kepada fakta dan landasan berpikir yang sehat serta memiliki kejelasan arah dan tujuan yang ingin dicapainya.

Dengan adanya perencanaan yang matang maka setiap jangka perencanaan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati organisasi tersebut. Dalam perencanaannya, kepala madrasah bermusyawarah dengan semua unit dan memberikan tugas untuk menyusun programnya masing-masing secara jelas dan detail, mulai dari programnya apa, kapan pelaksanaannya, manfaat dan tujuannya bagaimana, sasarannya siapa dan yang paling penting berapa jumlah biayanya.

Secara perencanaan humas MAN 1 Bener Meriah cukup teratur terbukti dengan proker yang jelas dari waka humas. Perencanaan di bidang hubungan masyarakat sendiri banyak melibatkan komponen masyarakat internal dan masyarakat eksternal madrasah, tentu di sini perlu merencanakan program yang dapat membuat masyarakat tertarik dengan MAN 1 Bener Meriah. Misalnya meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan sarana prasarana, karena sarana prasarana merupakan bentuk artefak langsung yang dilihat oleh masyarakat sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, memaksimalkan seluruh bangunan dan gedung gedung pembelajaran, mengelola seluruhnya dengan rutin dan bertahap melalui perencanaan yang matang.

Poses perencanan di MAN 1 Bener Meriah memiliki landasan berfikir yang sistematis, dapat dilihat dari program-program kehumasan yang akan dilaksanakannya, khususnya dalam

lembaga pendidikan Islam, disisi lain prinsip perencanaan harus bernuansa islami dan memiliki nilai keislaman yang bersumber pada Al-Qur'an.

Perencanaan humas di Madrasah aliyah negeri 1 ini dimulai dengan 1). mengidentifikasi masalah dulu, permasalahan hubungan masyarakat yang diidentifikasi bukan hanya berkaitan dengan permasalahan saat ini namun juga berorientasi pada masa yang akan datang. contohnya dari segi sarana prasarana di rombaknya tempat ibadah menjadi lebih bagus karna siswa sekarang lebih banyak, jamaah meningkat, madrasah ingin menghidupkan banyak program keagamaan dalam masjid, dalam perencanaannya menggunakan pendekatan SWOT untuk menilai (strengths, weaknesses, opportunities, threats) di lingkungan pendidikan, dengan SWOT kita dapat melihat kekuatan dan kelemahan madrasah, peluang dan hambatan bagi madrasah. dengan kata lain identifikasi masalah menunjuk pada pengenalan akan sebuah masalah hubungan masyarakat dalam lingkungan pendidikan yang berkaitan dengan kebutuhan komunikasi antara sekolah dan masyarakat pada masa yang akan datang. Identifikasi masalah hubungan masyarakat di MAN 1 Bener Meriah ini dilakukan dengan baik mengamati fenomena komunikasi antara sekolah dan masyarakat, baik komunikasi dengan masyarakat internal maupun masyarakat eksternal. Komunikasi dengan masyarakat interen berkomunikasi antara sekolah dengan para guru, siswa dan para karyawannya. Sedangkan komunikasi eksteren tentunya dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi lainnya. Kemudian dalam perencanaan MAN 1 Bener Meriah melihat kebutuhan, mana yang lebih penting untuk dilakukan di madrasah, lalu mulailah dengan merencanakan program kerja, Tujuan program hubungan masyarakat yang dimaksud untuk membuat masyarakat mengenal, memahami dan mendukung program dan kebijakan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan, pentingnya tujuan program hubungan masyarakat dalam pendidikan agar praktisi tahu kemana mereka

melangkah dan tujuan apa yang akan dicapai dari program tersebut. Program hubungan masyarakat ditentukan dalam kerangka visi organisasi, tujuan ini dibuat secara tertulis baik yang jangka pendek maupun yang jangka panjang. MAN 1 berusaha meningkatkan program-program kegiatan di madrasah maupun di luar madrasah, membangun kerjasama dan kepercayaan masyarakat terhadap keunggulan lembaga yang ditawarkan melalui komunikasi dua arah melalui komite sekolah, untuk sosialisasi, dan publikasi di tugaskan kepada tim publikasi, dan juga memberikan informasi secara riil tentang keadaan sekolah. Dengan kondisi masyarakat yang cenderung memilih lembaga yang akreditasinya lebih baik, hal itu menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah dalam memberikan penawaran pendidikan ke arah lebih baik. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah selalu menawarkan lulusan-lulusan terbaiknya guna memberikan atau menarik minat masyarakat meskipun kondisi sekolah belum maksimal. Kemudian perencanaan jangka menengah diantaranya adalah meningkatkan program-program kehumasan di sekolah maupun di luar sekolah seperti acara seminar, mendatangkan tamu dari luar, mengirim anak-anak keluar dalam acara pesantren ramadhan, melakukan study tour dan juga aktif dalam event-event tingkat Kabupaten, provinsi maupun nasional yang pasti melibatkan para peserta didik. Sedangkan untuk perencanaan jangka panjang fokus melaksanakan perencanaan humas dan memaksimalkan peningkatan mutu dari segala aspek. Tak luput dari itu merencanakan anggaran dan menetapkan anggaran. Semua program hubungan masyarakat akan berjalan dengan baik jika didukung dengan dana yang memadai dan digunakan secara efisien karena program hubungan masyarakat membutuhkan sumberdaya material dan non material. Dana kegiatan kehumasan di MAN 1 Bener Meriah berasal dari dana sekolah melalui

bendahara umum. Dana sekolah tersebut dikelola oleh sub bagian tata usaha dan dana tersebut diperoleh dari pemerintah Kabupaten, provinsi maupun Negara yang biasa di kenal dengan BOS Kabupaten, BOSDA. Di tambah bantuan infaq dari orang tua. Untuk mendukung terlaksananya program yang telah direncanakan, melalui RAPBM tahun 2022/2023 telah dianggarkan dana untuk kegiatan di bawah pengelolaan urusan Humas MAN 1 Bener Meriah meliputi

Laporan anggaran pada kegiatan kehumasan langsung disusun oleh bagian bendahara umum, sedangkan wakil kepala madrasah bagian humas hanya memberikan laporan mentah berupa nota atau kuitansi. Jika setiap program kegiatan humas membutuhkan dana yang cukup tinggi sedangkan anggaran dari sekolah tidak cukup maka pihak humas mengajukan proposal kegiatan kepada lembaga atau instansi terkait seperti perusahaan besar dan industri di samping juga memaksimalkan alumni untuk turut membantu.

Penggunaan dana pada setiap kegiatan pun ada laporan yang jelas dan sedetail mungkin, karena pertanggung jawabannya langsung oleh kepala sekolah kepada pemerintah provinsi.

Pelaksanaan Manajemen Humas Terhadap Mutu Pendidikan

Pelaksanaan manajemen Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Bener Meriah, 1). Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kegiatan 2). Strategi yang digunakan (Sosialisasi, Publikasi, Komunikasi). Untuk tahapan pelaksanaan ada 3 yaitu: 1). jangka pendek (mingguan dan bulanan), 2). jangka menengah (semester) 3). jangka panjang (tahunan). Sedangkan

Sedangkan pelaksanaan kegiatan Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan Di MAN 1 ada dua yaitu: Kegiatan Eksternal: Kegiatan ini selalu berhubungan atau ditujukan kepada instansi atasan dan masyarakat di luar Madrasah. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan dalam

hal ini yakni: Indirect act adalah kegiatan hubungan Madrasah dengan masyarakat melalui perantara media tertentu seperti misalnya: informasi lewat televisi, penyebaran informasi lewat radio, Internet/Website Madrasah. penyebaran informasi melalui media cetak, pameran Madrasah dan berusaha independen dalam penerbitan majalah atau buletin Madrasah. Direct act adalah kegiatan hubungan Madrasah dengan masyarakat melalui tatap muka, misalnya: rapat bersama dengan komite madrasah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya. Sedangkan untuk kegiatan Internal kegiatan ini merupakan publisitas ke dalam, sasarannya adalah warga MAN 1 Bener Meriah yang bersangkutan yaitu para Guru, Staf Tata Usaha, dan peserta didik. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan dua kemungkinan yakni: Indirect act adalah kegiatan internal melalui penyampaian informasi melalui surat edaran; penggunaan papan pengumuman di Madrasah; penyelenggaraan majalah dinding; menerbitkan buletin Madrasah untuk dibagikan pada warga Madrasah; pemasangan iklan/pemberi tauhan khusus melalui mass media; dan kegiatan pentas seni. Direct act adalah kegiatan internal yang dapat berupa: rapat dewan guru; upacara Madrasah; karyawisata/rekreasi bersama; dan penjelasan pada berbagai kesempatan.

Evaluasi Tata Kelola kehumasan Terhadap Kualitas Pendidikan

Evaluasi yang dilaksanakan di MAN I Bener Meriah ini utamanya kepada kegiatan monitoring dan pelaksanaan pembinaan secara langsung oleh kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dari apa yang dikemukakan oleh kepala sekolah yakni saya selaku kepala sekolah didalam pelaksanaan kegiatan humas langsung terjun melakukan monitor dan menyaksikan dari dekat proses program yang dilaksanakan oleh humas. Melalui kegiatan monitoring serta aktivitas pembinaan lewat individu maka kegiatan evaluasi akan

berjalan lebih efektif serta efisien. Selain itu evaluasi dapat pula berfungsi sebagai pelaksanaan kegiatan pengawasan dan *follow up*. Didalam melakukan pengawasan kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bener Meriah melakukan pengendalian aktivitas yang sudah dilaksanakan serta kegiatan yang sedang dilaksanakan. Sementara itu, *follow up* merupakan aktivitas yang dilaksanakan sesudah melakukan penilaian atau evaluasi. Dalam kegiatan ini dapat dievaluasi, contohnya aktivitas yang masih belum dapat dilaksanakan, maka jalan keluarnya adalah melaksanakan kegiatan musyawarah dengan eksponen sekolah tidak hanya 1 seksi atau bagian saja, tetapi seluruhnya.

Agar tujuan kegiatan kehumasan dapat diwujudkan, Maka ada langkah-langkah evaluasi atau penilaian yang harus dilaksanakan, diantaranya pengawasan disertai kegiatan *follow up*

SIMPULAN

Berpijak kepada konteks riset, paparan data dan temuan maka bisa diambil kesimpulan seperti berikut ini:

1. Tata kelola dan *Planning* Hubungan Masyarakat (Humas) didalam memperbaiki kualitas madrasah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bener Meriah dipimpin secara langsung oleh 1). Kepala madrasah, 2). Wakil kepala madrasah, 3). Bendahara madrasah 4). Komite madrasah. Adapun langkah perencanaan yang dilakukan: 1). Mengidentifikasi problem, 2). Penetapan kebutuhan, 3). Menganalisa kondisi dan situasi di lapangan. 4). Mendesain program atau kegiatan sekolah 5). Membuat perencanaan mengenai anggaran biaya, 6). Implementasi terhadap program pengelolaan kehumasan, 7). Evaluasi. Bukan itu saja, *planning* dilaksanakan melalui 3 (tiga) lini yaitu, 1) *Planning* dalam jangka pendek, 2) *Planning* dalam periode jangka menengah, 3) *Planning* dalam periode jangka panjang
2. Implementasi tata kelola Hubungan Masyarakat (Humas) didalam meningkatkan kualitas madrasah atau

- sekolah dilakukan dengan cara: 1). Melaksanakan kegiatan kehumasan yang dilakukan sesuai program kerja, 2). Implementasi program kehumasan dilaksanakan berdasarkan jam kegiatan *public relation* yang sudah dibuat, 3). Untuk mengoptimalkan kegiatan kehumasan didalam meningkatkan kualitas sekolah, memakai beberapa pendekatan, diantaranya: a). Melakukan Sosialisasi, b). Publikasi, c). Komunikasi, 4). Melaksanakan aktivitas Keluar
3. Melakukan Evaluasi tata kelol kehumasan untuk menaikkan kualitas sekolah 1) Evaluasi dilaaksanakan secara komprehenship, 2) evaluasi yang dilaksanakan dengan melakukan monitoring, 3) Sesudah melaksanakan penilaian dalam membikin uraian hasil evaluasi, 4) laporan evaluasi dimanfaatkan untuk dasar menyusun pembuatan rencana berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif*. In *CV.Pena Persada*.
- Meliana, Mu'min, L., & Fitri. (2022). Tantangan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Bone. *Jurnal Mappesona*, 5(1), h 2.
- Ningsih, I., Arman, & Harnalia. (2022). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge. *Jurnal Mappesona*, 5(1), hl 14.
- Pramungkas, P. R. (2020). Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 4. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1411>
- Triatmaja, D., Junani, B. L., & Sakinah, A.

(2021). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam). *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 75–81.

Yilfiana, V., & Putri, S. K. (2021). Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone. *Jurnal Mappesona*, 4(2), 67.